

# Pelatihan Perancangan dan Pembuatan Papan Informasi Kegiatan Masjid Berbasis Elektronik untuk Remaja Masjid Al-Mabrur Gampong Menasah Mesjid Kota Lhokseumawe

Zulfikar<sup>1</sup>, Husaini<sup>2</sup>, Teuku Hasannuddin<sup>3\*</sup>, Ipan Suandi<sup>4</sup>, yassir<sup>5</sup>, Subhan<sup>6</sup>

<sup>1,3</sup> Jurusan Teknik elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1</sup>zul\_elka@pnl.ac.id

<sup>3\*</sup>teukuhasannuddin@pnl.ac.id

**Abstrak**— Kegiatan Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan ketrampilan praktis kepada masyarakat di sekitar kawasan Lhokseumawe khususnya Remaja Masjid Al-Mabrur dengan harapan agar Remaja masjid terlatih tersebut termotivasi dan percaya diri dengan pengetahuan yang dimilikinya, dimana perkembangan dan kemajuan teknologi. Sekarang ini hampir disetiap masjid melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sifatnya memberikan pencerahan kepada umat namun kadang-kadang informasi adanya kegiatan tidak sampai kepada masyarakat, Untuk itu sangat dituntut kepada panitia dan remaja masjid untuk memberikan informasi melalui berbagai macam media salah satunya adalah media papan informasi berbasis elektyronik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dengan ketrampilan praktis yang diberikan, agar mereka mempunyai ketrampilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bentuk kajian materi dan pelatihan yang diberikan yaitu teori dan praktek yang dilaksanakan di Masjid Al-Mabrur selama 3 hari dimana jam kerja rata-rata 4 jam perhari tiap hari mulai jam 14.00 s.d selesai 18.00, dengan jumlah peserta pelatihan 10 (sepuluh ) orang. Hasil evaluasi sebelum pelatihan kemampuan rata-rata peserta dengan score 5,2 artinya kemampuan kurang. Setelah pelaksanaan pelatihan kemampuan meningkat, dari hasil evaluasi peserta mempunyai nilai rata-rata 8,42 artinya dapat dinyatakan bahwa peserta pelatihan telah mempunyai kemampuan untuk dalam hal perakitan papan informasi berbasis elektronik.

**Kata kunci**— Kemampuan, elektronik, perakitan, pelatihan, media.

**Abstract**— The training activity aims to provide practical skills knowledge to the community around the Lhokseumawe area, especially Al-Mabrur Mosque Youth with the hope that the trained mosque youth will be motivated and confident in the knowledge they have, regarding technological developments and advances. Currently, almost every mosque carries out religious activities that provide enlightenment to the people, but sometimes information about activities does not reach the community. For this reason, it is very important for mosque committees and youth to provide information through various media, one of which is information board media. electronic based. With this activity, it is hoped that the practical skills provided will ensure that they have the skills. The method used in this activity is a form of material study and training provided, namely theory and practice which is carried out at the Al-Mabrur Mosque for 3 days where the average working hours are 4 hours per day every day starting at 014.00 until finishing at 18.00, with the number of training participants 10 (ten) people. The results of the evaluation before the training showed that the average participant's abilities were with a score of 5.2, meaning that their abilities were lacking. After carrying out the training, the ability increased, from the evaluation results the participants had an average score of 8.42, meaning that it could be stated that the training participants had the ability to assemble electronic-based information boards.

**Keywords**— Capabilities, electronics, assembly, training, media.

## I. PENDAHULUAN

Masjid Al-Mabrur terletak di Gampong Menasah Mesjid kecamatan muara dua Lhokseumawe. Dilihat dari jumlah penduduk melebihi dari 900 jiwa per desa, namun kenyataannya jamaah dalam masjid Al-mabrur tidak lebih dari 100 orang, ini sebuah problema yang harus dicari solusinya. Dalam upaya memakmurkan masjid di masa pandemi ini, ada tiga hal yang menurutnya harus dilakukan oleh takmir masjid dengan cara 3M yakni membuat masjid sebagai tempat yang menyenangkan, menyegarkan dan mengenyangkan. "Masjid design-nya menyenangkan, bagaimana masjid ini serasa yaman, termasuk dijaga kebersihannya, sound sistem dan lingkungannya enak. Menyegarkan, dan para penceramah bisa memberikan inspirasi dan bagaimana orang pulang dari masjid itu segar.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka di perlukan pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar sangat terprogram dan terkoordinasi dengan baik sehingga peranan para remaja terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga, tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid adalah yang Berhubungan dengan ajaran Islam. Remaja masjid ialah

remaja yang mencurahkan pengetahuannya pada masjid ajaran islam, pengalaman yang penyebarannya ditengah-tengah mereka dan ikut menjamin kestabilitas nasional dan harus mampu tampil sebagai unsure pemuda yang memikul tanggung jawab bangsa dan negara. Dan kewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan [1]

Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama.Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas social dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran social keagamaannya sangat di perlukan dan mutlak keberadaannya, untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dipertahankan kelanggengannya. Dalam Reamaja Masjid ada juga kegiatan keagamaan yang arti nya dengan dorongan atau prilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan-kegiatan agama yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat atau remaja sekitar atau menimbulkan rasa ketertarikan remaja-remaja yang aktif di dalamnya. Kegiatan keagamaan antara lain ekstrakurikuler khusus kegiatan untuk pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dapat dibagi kedalam empat

bagian yaitu kegiatan harian, mingguan, dan tahunan [2] Satu tantangan yang para pemimpin remaja seringkali memiliki adalah merencanakan program kegiatan remaja yang memiliki keragaman dan keseimbangan. Untuk persiapan bagi remaja masjid agar menjadi remaja yang aktif, inovatif, dan kreatif. Dan salah satu kreatif yang dimiliki remaja adalah bagaimana menarik jamaah untuk memakmurkan masjid baik pada saat shalat maupun pada saat pengajian, yaitu dengan cara membuat jadwal imam, khatip dan jadwal pengajian dan pemateri yang berjalan yang menarik perhatian dan mudah diingat yaitu melalui Papan informasi.

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Pertama menyusun modul pelatihan. Modul pelatihan disusun secara mudah dan sederhana sehingga memudahkan dalam pelaksanaan. yang materinya antara lain

1. Menjelaskan konfigurasi sistem papan informasi elektronik



Gambar 1.konfigurasi sistem [3]

2. Menjelaskan Papan informasi papan informasi berbasis elektronik

Modul LED panel merupakan komponen runningtext yang utama. Modul LED panel inilah yang memancarkan cahaya dalam bentuk pola tulisan atau text. Cahaya dihasilkan dari sinar LED yang terpasang pada modul panelnya [3]. Modul panel memiliki variasi warna yang bermacam-macam. Modul LED panel terdiri dari bermacam-macam jenis. Klasifikasi jenisnya dapat dibedakan berdasarkan kerapatan (pitch), penempatan dan warnanya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Papan informasi Teks berjalan sesungguhnya sudah tak asing lagi bagi kebanyakan orang, karena sudah sering dijumpai terpampang di papan iklan yang terdapat di jalan-jalan perkotaan Isi tulisan iklan dapat dimuat secara banyak ke dalam satu papan informasi, mode pengaturan untuk menampilkan berbagai variasi tulisan, gerakan, yang bisa diatur sesuai keinginan, sehinga seluruh kegiatan apapun dapat di publikasikan ke masyarakat secara cepat[4]. Bila dibandingkan dengan Papan Nama atau Spanduk Banner yang hanya dapat menampilkan beberapa informasi namun itu-itu saja isinya hari ke hari.karna semakin banyaknya penggunaan papan informasi ini perlu adanya banyak teknisi yan harus dilatih sebagai antisipasi keusakan dan trobel. sebagai salah satu langkah awal melakukan pelatihan dasar kepada remaja masjid Al-Mabrur.Peserta pelatihan adalah Remaja Masjid Al-Mabrur, pemahaman tentang materi yang diberikan sangat bervariasi. Kemampuan peserta sebelum pelatihan diukur dengan memberikan pre-test pada setiap peserta.Soa pre-test dalam bentuk pertanyaan tentang pemahaman terhadap komponen-komponen dan sistem kerja Running tex. Hasil

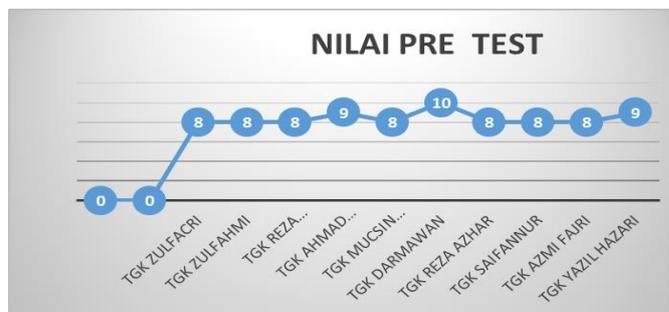
pretest yang dilakukan terhadap peseta seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pretest peserta tentang papan informasi berbasis eklektronik

No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
		Skor					
1	Tgk Zulfacri	1	1	1	0	1	4
2	Tgk Zulfahmi	1	1	0	1	0	3
3	Tgk Reza Zufriandi	1	1	1	0	0	3
4	Tgk Ahmad Kurniawan	1	1	2	0	0	4
5	Tgk Mucsin Silalahi	1	1	3	1	0	6
6	Tgk Reza Azhar	1	1	1	1	0	4
7	Tgk Saifannur	1	1	1	1	0	4
8	Tgk Saifannur	1	1	1	1	0	4
9	Tgk Azmi Fajri	1	1	1	1	0	4
10	Tgk Yazil Hazari	1	1	1	1	0	4

A. Kemampuan sebelum pelatihan

Hasil pretest diperoleh menggambarkan kemampuan awal peserta terhadap pemahaman tentang Papan informasi berbasis elektronik dan fungsi dari masing-masing komponen



Gambar 2. Nilai peserta sebelum pelatihan

Dalam pelatihan kepada peserta diberi penjelasan secara sistematis sistem kerja Running text dan fungsi dari masing-masing komponen seperti yang telah dijelaskan dalam metode pendekatan.

B. Kemampuan setelah pelatihan

Setelah melakukan pelatihan mereka memahami komponen komponen Ranning text dan mengetahui cara membuat instalasi Running text serta memahami cara menyetel kualitas tulisan yang bagus dan berkualitas , peserta diberikan pelatihan berupa mengenal komponen ranning text, menyoder kabel,mengetahui kabel bagus atau rusak, merancang dan teknik mencari kesalahan (troubleshooting). Hasil evaluasi akhir setelah pelatihan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

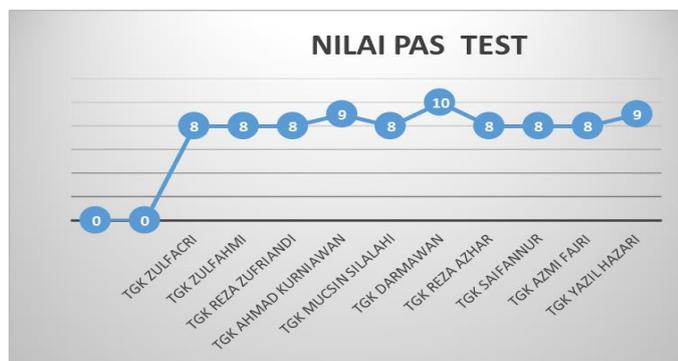
Tabel 2. Hasil evaluasi akhir kemampuan peserta pelatihan

No	Nama Peserta	No Urut Pertanyaan					Total
		1	2	3	4	5	
		Skor					
1	Tgk Zulfacri	2	2	2	2	1	9
2	Tgk Zulfahmi	1	1	2	2	2	8
3	Tgk Reza Zufriandi	2	2	2	1	1	8
4	Tgk Ahmad Kurniawan	2	1	2	2	2	9
5	Tgk Mucsin Silalahi	2	1	2	2	1	8
6	Tgk Reza Azhar	2	2	2	2	2	10

7	Tgk Saifannur	2	2	2	2	1	8
8	Tgk Saifannur	1	1	2	2	2	8
9	Tgk Azmi Fajri	2	2	2	1	1	8
10	Tgk Yazil Hazari	2	1	2	2	2	9

Dari hasil pretest yang didapatkan seperti pada tabel 1 terlihat bahwa kemampuannya rata-rata dengan nilai 3,25 yaitu dengan katagori kemampuan kurang, peserta pelatihan belum begitu memahami komponen dan sistem kerja papan informasi berbasis elektronik. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini perlu dipandu oleh tim pelaksana dan bisa saling membantu sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Kemampuan peserta setelah pelatihan dilaksanakan dengan 5 (lima) buah latihan dan dengan penerapan teori-teori pendukung yang harus diikuti oleh peserta dan diberikan jobsheet/petunjuk Running text yang di dalamnya berisikan teori-teori pendukung dan langkah-langkah pengerjaan pembuatan running text. Kemampuan peserta berdasarkan pengamatan dan evaluasi telah meningkat pesat dan sangat signifikan kemajuannya. Terdapat beberapa peserta yang sudah dapat melakukan penginstalasian dengan baik dan sudah memahami kegunaan masing- komponen dan yang terpenting penyetulan kualitas tulisan berjalan.



Gambar 3. Grafik evaluasi peserta pas test

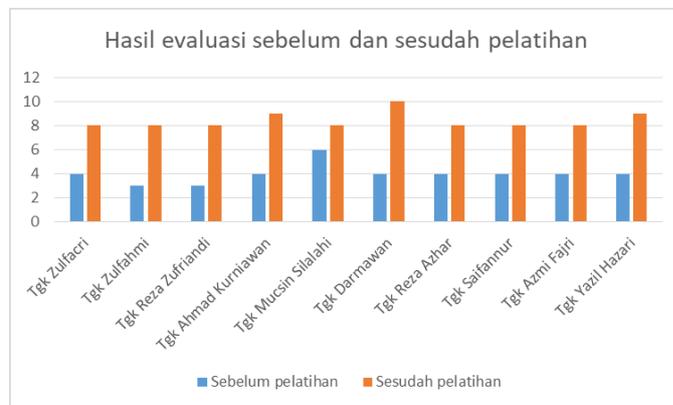
Hasil evaluasi akhir seperti yang dalam table .2, evaluasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh ) orang peserta pelatihan instalasi sound sistem yaitu mempunyai nilai rata-rata 8,42 dengan katagori baik, artinya dapat dinyatakan bahwa seluruh peserta telah mempunyai kemampuan untuk melakukan perancangan Running text. Berikut kemajuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi akhir sebelum dan sesudah pelatihan

No	Nama Peserta	Sebelum pelatihan	Kemampuan	Sesudah pelatihan	Kemampuan
1	Tgk Zulfacri	4	Kurang	8	Baik
2	Tgk Zulfahmi	3	Kurang	8	Baik
3	Tgk Reza Z	3	Kurang	8	Baik
4	Tgk Ahmad	4	Kurang	9	Baik
5	Tgk Mucsin	6	Kurang	8	Baik
6	Tgk Darmawan	4	Kurang	10	Baik
7	Tgk Reza Azhar	4	Kurang	8	Baik
8	Tgk Saifannur	4	Kurang	8	Baik
9	Tgk Azmi Fajri	4	Kurang	8	Baik
10	Tgk Yazil H	4	Kurang	9	Baik

Instruktur dalam memilih gaya mengajar harus memperhatikan terlebih dahulu tingkat kemampuan peserta, karena kemampuan peserta tidak sama melainkan kemampuan

peserta didik berbeda-beda, karena gaya belajar peserta didik adalah proses penerimaan ilmu agar berlangsung dengan baik, sedangkan gaya mengajar instruktur adalah proses transfer ilmu atau informasi yang diberikan kepada pesertanya. Dari dua sisi metode ini sangat efektif dalam pelatihan. ini menunjukkan karena penyampaian materi, penggunaan media yang menarik bagi peserta peserta cukup bagus, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan seperti yang di tunjukan pada Gambar 4.



Gambar 4 Grafik Evaluasi Peserta Pelatihan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan nilai yang diperoleh tingkat kemampuan peserta pelatihan mempunyai nilai rata-rata 5,20 yaitu dengan kategori kemampuan kurang. Setelah mengikuti pelatihan kemampuan peserta meningkat yaitu dengan nilai rata-rata 8,42 yaitu dengan kategori kemampuan baik. Pelatihan sangat membantu peserta dalam perancangan dan pemasangan papan informasi berbasis elektronik.

#### REFERENSI

- [1] Yusuf, Syamsu, 2012, Psikologi perkembangan Anak dan Remaja, Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Rukmana Nana D.W, Pengantar Miftah Faridi dan Faturrahman Djamil,Masjid dan Dakwah, Merencanakan, Membangun, Dan Mengelola Masjid Mengemas Subtansi Dakwah, Upaya Pemecahan Moral Dan Spiritual, Al-Mawardi Prima, Jakarta 2002.
- [3] Pujiono. 2010. Papan Informasi Nama Lokasi pada Angkutan Umum yang Terhubung dengan Global Positioning System (GPS). JAVA Journal of Electrical and Electronics Engineering. Volume 8 Nomor 1. ISSN 1412-8306. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya
- [4] H. Supriyono dan Jatmiko, "Pengembangan Tulisan Berjalan (running text) Pada Dot Matriks Dengan Pengislisan Karakter Berbasis Layanan Short Message Services (SMS) Jaringan GSM", Jurnal Teknik Gelagar, Vol. 19, No. 01, April 2008, p. 24-
- [5] Widyarini, Septi. 2012 .Aplikasi Running Text Led Display untuk Sistem Peringatan pada Palang Pintu Kereta Api. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer
- [6] Zaenal Arifin dkk, 2019. Coordination of Running Text Display LED Based on Android Koordinasi Running Text Display LED Berbasis Android EKSAKTA Vol. 19